

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh *BI Rate*, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2020-2022” yang ditulis oleh Febrian Aris Kurniawan, NIM. 126406201046, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Pembimbing Dr. Muhammad Aswad, M.A.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya pasar modal syariah di Indonesia, seperti halnya melalui Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Meningkatnya pasar modal di Indonesia saat ini juga diimbangi dengan adanya pasar modal syariah sehingga emiten yang bergabung harus melewati seleksi yang sudah ditentukan dengan memenuhi standart dari pasar modal syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia sudah mulai berkembang pasca covid 19. Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia juga mulai banyaknya generasi milenial untuk melakukan investasi jangka panjang. Harga Indeks Saham Syariah Indonesia sendiri dipengaruhi oleh variabel variabel makroekonomi seperti naik turunnya *BI Rate*, inflasi serta nilai tukar rupiah. Perubahan makroekonomi sendiri ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk menguji pengaruh *BI Rate* terhadap harga Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2020-2022, (2) untuk menguji pengaruh Inflasi terhadap harga Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2020-2022, (3) untuk menguji pengaruh Nilai Tukar terhadap harga Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2020-2022, (4) untuk menguji pengaruh *BI Rate*, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap harga Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sumber penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari website resmi OJK yaitu data laporan publikasi bulanan OJK untuk harga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Bank Indonesia untuk melihat data bulanan inflasi dan suku bunga serta Bursa Efek Indonesia. Pengolahan data menggunakan E-Views-9. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia 2020 – 2022, (2) *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia 2020 – 2022, (3) nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan dan negatif Indeks Saham Syariah Indonesia 2020 – 2022, (4) secara simultan dapat disimpulkan bahwa *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap kenaikan harga Indeks Saham Syariah Indonesia ketika Inflasi dan *BI Rate* mengalami kenaikan.

Kata Kunci : *BI Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Harga Indeks Saham Syariah Indonesia.

ABSTRACT

Thesis entitled "The Effect of BI Rate, Inflation and Rupiah Exchange Rate on the Price of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2020-2022" written by Febrian Aris Kurniawan, NIM. 126406201046, Department of Business and Management, Sharia Financial Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business with Advisor Dr. Muhammad Aswad, M.A.

This research is motivated by the increasing sharia capital market in Indonesia, such as through the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The increasing capital market in Indonesia is currently also balanced by the existence of a sharia capital market so that issuers who join must pass a predetermined selection by meeting the standards of the sharia capital market. The Indonesian Sharia Stock Index has started to develop after Covid-19. The development of the Indonesian Sharia Stock Index has also started to attract many millennials to make long-term investments. The price of the Indonesian Sharia Stock Index itself is influenced by macroeconomic variables such as the rise and fall of the BI Rate, inflation and the rupiah exchange rate. Macroeconomic changes themselves have some that have and do not have an effect on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI).

The objectives of this study are: (1) to test the effect of the BI Rate on the price of the Indonesian Sharia Stock Index in 2020-2022, (2) to test the effect of Inflation on the price of the Indonesian Sharia Stock Index in 2020-2022, (3) to test the effect of the Exchange Rate on the price of the Indonesian Sharia Stock Index in 2020-2022, (4) to test the effect of the BI Rate, Inflation and Exchange Rate on the price of the Indonesian Sharia Stock Index in 2020-2022.

This study uses a quantitative method with an associative research type. The research sources used are secondary data taken from the official OJK website, namely OJK's monthly publication report data for the price of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), Bank Indonesia to see monthly inflation and interest rate data and the Indonesia Stock Exchange. Data processing uses E-Views-9. This study uses classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear regression tests.

The results of this study show that (1) inflation has a significant and negative effect on the 2020-2022 Indonesian Sharia Stock Index, (2) the BI Rate has no effect on the 2020-2022 Indonesian Sharia Stock Index, (3) the Rupiah exchange rate has a significant and negative effect on the 2020-2022 Indonesian Sharia Stock Index, (4) simultaneously it can be concluded that the BI Rate has no effect on the increase in the price of the Indonesian Sharia Stock Index when inflation and the BI Rate increase.

Keywords: BI Rate, Inflation, Rupiah Exchange Rate and Indonesian Sharia Stock Index Price.